

**HUBUNGAN ASUPAN MAKANAN TERHADAP KADAR ASAM URAT
DI POSBINDU KELURAHAN BAKI PANDEYAN KABUPATEN
SUKOHARJO**



**Oleh :
Septina Damayanti
24211426B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

**HUBUNGAN ASUPAN MAKANAN TERHADAP KADAR ASAM URAT
DI POSBINDU KELURAHAN BAKI PANDEYAN KABUPATEN
SUKOHARJO**

KARYA TULIS ILMIAH

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

**Oleh :
Septina Damayanti
24211426B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

HUBUNGAN ASUPAN MAKANAN TERHADAP KADAR ASAM URAT DI POSBINDU KELURAHAN BAKI PANDEYAN KABUPATEN SUKOHARJO

Oleh :

Septina Damayanti

24211426B

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : **04** Juli 2024

Pembimbing,

apt. Dra. Pudiastuti Rahayu SP, M.M.



Mengetahui,

Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Dekan,

Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm.

Penguji :

1. apt. Avianti Eka Dewi Aditya Purwaningsih, S. Farm., M. Sc.

2. apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka, M. Sc.

3. apt. Dra. Pudiastuti Rahayu, SP, M. M.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 29 Juni 2024



Septina Damayanti

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa dengan apa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kamu ceritakan”

(Boy Candra)

Trush to Allah for everything no matter what. You lose trust to Allah, you win you trust to Allah, you have a problem you trust Allah, things are not going your way, you thank him even more and you talk to him, that's a very good habit to talk to Allah.

“Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(Q.S Al-Baqarah:286)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamini, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. atas berkat rahmat, hidayah serta nikmat sehat yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran, sehingga karya tulis ilmiah ini bisa terselesaikan dengan baik. Selain apresiasi untuk diri sendiri yang sudah mampu berjuang saya sampai titik ini. Proses perjalanan dalam pembuatan skripsi ini tidak hanya dari perjuangan saya saja, pada proses nya banyak seseorang ikut terlibat dan membantu dalam proses pembuatan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini untuk semua pihak yang telah membantu saya dalam setiap proses penelitian dan penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan dan mengucapkan banyak terimakasih pada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sriyanto dan Ibu Dra. Larwiyati yang selalu memberikan doa dan dukungan serta mengajarkan banyak hal baik untuk selalu saya terapkan dalam kehidupan saya, memberikan kepercayaan penuh untuk apapun yang saya lakukan, serta memberikan banyak limpahan doa dan kasih sayangnya yang tak terhingga. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi Bapak dan Ibu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya, Iloveyou more more more.
2. Adikku tercinta, Ghanev Priyambada. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas doa dan dukungannya kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.
3. Keluarga besar saya yang selalu mendorong dan memberikan semangat kepada saya selama masa perkuliahan.
4. Ibu apt. Dra. Pudiastuti Rahayu SP, M.M., selaku Dosen pembimbing terima kasih untuk setiap masukan, arahan dan motivasi yang diberikan demi menyelesaikan karya tulis ilmiah.
5. Prista Aulia Prihatini yang selalu menemani proses saya, memberikan dukungan, motivasi dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikannya karya tulis ilmiah ini, terimakasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit saya.

6. Prista Aulia Prihatini, Aprilia Putri Rachmawati, Kristina Apri Wulandari, Tiara Selli Aprilia, Damaya Rajathi Kusuma dan Ermelinda Kalli Ngara selaku teman baik selama perkuliahan. Terimakasih telah membuat kehidupan perkuliahan terasa begitu cepat dan penuh kebahagiaan. Seluruh dukungan dan dorongan yang telah diberikan akan selalu penulis kenang. *See you on top, guys!<3.*
7. Dan terakhir, diri saya sendiri, Septina Damayanti. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, terimakasih atas segala kerja keras dan semangatnya. Sesulit apapun proses penyusunan karya tulis ilmiah ini kamu telah menyelesaikan sebaik mungkin. Semoga saya tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya. *I'm proud of me.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia nikmat serta hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul **“HUBUNGAN ASUPAN MAKANAN TERHADAP KADAR ASAM URAT DI POSBINDU KELURAHAN BAKI PANDEYAN KABUPATEN SUKOHARJO”** dengan lancar dan tepat waktu. Tujuan dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai persyaratan tugas akhir dalam memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di Program Studi Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas terselesainya Karya Tulis Ilmiah ini kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ir. Djoni Taringan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Bapak Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Bapak Dr. apt. Samuel Budi H, S.Farm., M.Si., selaku Kaprodi D – III Farmasi Universitas Setia Budi.
4. Ibu apt. Dra. Pudiastuti Rahayu SP, M.M., selaku Dosen pembimbing sekaligus Dosen Penguji III terima kasih untuk setiap masukan, arahan dan motivasi yang diberikan demi menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
5. Ibu apt. Avianti Eka Dewi Aditya Purwaningsih, S. Farm., M. Sc., selaku Dosen penguji I terima kasih untuk setiap masukan dan arahan yang diberikan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
6. Ibu apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka, M. Sc., selaku Dosen penguji II terima kasih untuk setiap masukan dan arahan yang diberikan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
7. Seluruh staf dosen dan pegawai program studi D3 Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah membimbing, mendidik, memotivasi, dan membantu penulis dalam menjalani pendidikan.
8. Kepala Desa Baki Pandeyan dan Para Kader Posbindu terimakasih atas bantuan selama survey data awal sampai selesainya penelitian.

9. Kepada orang tua penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
10. Teman – teman seperjuangan yang juga selalu memberikan motivasi kepada penulis.

Surakarta, 29 Juni 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Septina'.

Septina Damayanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 4
A. Asupan Makanan	4
1. Definisi Asupan Makanan	4
2. Manfaat Asupan Makanan	4
2.1 Karbohidrat.....	4
2.2 Lemak.....	5
2.3 Protein.....	5
2.4 Vitamin.....	5
2.5 Mineral.....	6
2.6 Air.....	6
 B. Asam Urat (<i>Gout arthritis</i>)	 6
1. Definisi Asam Urat (<i>Gout arthritis</i>)	6

2.	Klasifikasi Asam Urat (<i>Gout Arthritis</i>)	7
2.1	Asam Urat Primer.....	7
2.2	Asam Urat Sekunder.	7
3.	Faktor penyebab asam urat (<i>Gout Arthritis</i>).....	8
3.1	Penyakit ginjal kronis.....	8
3.2	Faktor usia.	8
3.3	Dehidrasi.	9
3.4	Makan purin berlebihan.....	9
3.5	Konsumsi alkohol.....	10
3.6	Paska operasi.	11
4.	Gejala Asam Urat (<i>Gout arthritis</i>).....	12
5.	Pencegahan Asam Urat (<i>Gout arthritis</i>).....	12
6.	Pengobatan Asam Urat (<i>Gout Arthritis</i>).....	13
C.	Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	13
D.	Landasan Teori.....	14
E.	Hipotesis	15
BAB III	METODE PENELITIAN.....	16
A.	Populasi dan Sampel	16
B.	Variabel Penelitian.....	16
1.	Identifikasi Variabel Utama.....	16
2.	Klasifikasi Variabel Utama.....	16
2.1	Variabel bebas.	16
2.2	Variabel tergantung.	16
2.3	Variabel Kendali.....	16
3.	Definisi Operasional Variabel Utama.....	16
C.	Bahan dan Alat.....	17
1.	Bahan	17
2.	Alat.....	17
D.	Jalannya Penelitian.....	17
1.	Pengambilan Data	17
2.	Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.	Uji Validitas dan Reliabilitas	18
4.	Kerangka Operasional.....	19
5.	Analisis Data.....	19
5.1	<i>Editing</i>	19
5.2	<i>Coding</i>	20
5.3	<i>Scoring</i>	20
5.4	<i>Tabulating</i>	20
6.	Etika Penelitian	20
6.1	Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>).	20
6.2	Tanpa Nama (<i>Anonymity</i>).	20
6.3	Kerahasiaan (<i>Confidentially</i>).....	20

6.4 Keadilan (<i>Justice</i>).....	20
E. Analisis Hasil	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Karakteristik Demografi Responden.....	22
B. Hasil Variabel Univariat	25
1. Konsumsi Asupan Makanan	25
2. Kadar Asam Urat	29
C. Hasil Analisis Bivariat	30
1. Hubungan Asupan Makanan terhadap Kadar Asam Urat	30
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
C. Keterbatasan Penelitian.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jenis dan kadar makanan yang mengandung tinggi purin.....	10
2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden di Posbindu Kelurahan Baki Pandeyan Kabupaten Sukoharjo.....	22
3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden di Posbindu Kelurahan Baki Pandeyan Kabupaten Sukoharjo.....	22
4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden di Posbindu Kelurahan Baki Pandeyan Kabupaten Sukoharjo.....	23
5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Riwayat Penyakit Keluarga Responden di Posbindu Kelurahan Baki Pandeyan Kabupaten Sukoharjo.....	24
6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Konsumsi Obat Responden di Posbindu Kelurahan Baki Pandeyan Kabupaten Sukoharjo.....	24
7. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Asupan Makanan Responden di Posbindu Kelurahan Baki Pandeyan Kabupaten Sukoharjo.....	25
8. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Asupan Makanan Responden dengan Kadar Asam Urat Tinggi di Posbindu Kelurahan Baki Pandeyan Kabupaten Sukoharjo.....	25
9. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Asupan Makanan Responden dengan Kadar Asam Urat Normal di Posbindu Kelurahan Baki Pandeyan Kabupaten Sukoharjo.....	27
10. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kadar Asam Urat Responden di Posbindu Kelurahan Baki Pandeyan Kabupaten Sukoharjo.....	29
11. Hubungan Asupan Makanan Terhadap Kadar Asam Urat di Posbindu Kelurahan Baki Pandeyan Kabupaten Sukoharjo.....	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Operasional	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. <i>Informed Consent</i>	39
2. Kuesioner Penelitian.....	41
3. Lembar <i>Ethical Clearance</i>	45
4. Lembar Ijin Penelitian	46
5. Lembar Selesai Penelitian	47
6. Data responden kadar asam urat tinggi	48
7. Data responden kadar asam urat normal	49
8. Tabulasi Kuesioner	50
9. Hasil uji analisis univariat dan bivariat	51
10. Dokumentasi Penelitian.....	53
11. Lembar bimbingan KTI.....	54

DAFTAR SINGKATAN

DM	Diabetes Melitus
NHANES	<i>National Health and Nutrition Examination Survey</i>
PJPD	Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah
POSBINDU	Pos Pembinaan Terpadu
PPOK	Penyakit Paru Obstruktif Kronis
PTM	Penyakit Tidak Menular
UKBM	Unit Kegiatan Berbasis Masyarakat
WHO	<i>World Health Organization</i>

ABSTRAK

SEPTINA DAMAYANTI, 2024, HUBUNGAN ASUPAN MAKANAN TERHADAP KADAR ASAM URAT DI POSBINDU KELURAHAN BAKI PANDEYAN, KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh apt. Dra. PUDIASTUTI RAHAYU SP, M.M.

Asam urat merupakan penyakit radang sendi yang sering dijumpai pada masyarakat di Indonesia. Konsumsi makanan yang mengandung tinggi purin dapat menyebabkan risiko peningkatan kadar asam urat. Berdasarkan data dari kader posbindu pada beberapa masyarakat yang menderita asam urat dikarenakan kurangnya pengetahuan pola makan yang baik atau mengonsumsi makanan yang tinggi purin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Asupan Makanan Terhadap Kadar Asam Urat di Posbindu Kelurahan Baki Pandeyan.

Penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 orang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan variabel independen asupan makanan dan variabel dependen penyakit asam urat.

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan asupan makanan terhadap kadar asam urat dengan nilai signifikansi = 0,000 ($p\text{-value} \leq 0,05$) yang berarti data dinyatakan signifikan dan H_0 ditolak. Jenis asupan makanan yang dapat menyebabkan risiko peningkatan kadar asam urat di Posbindu Kelurahan Baki Pandeyan Kabupaten Sukoharjo yaitu tahu, tempe (64,1%), daging, jeroan (46,2%), kacang-kacangan (46,2%), dan bayam/kangkung (43,6%).

Kata kunci : Asam Urat, Asupan Makanan, Purin.

ABSTRACT

SEPTINA DAMAYANTI, 2024, THE RELATIONSHIP BETWEEN FOOD INTAKE AND URIC ACID LEVELS AT POSBINDU VILLAGE, BAKI PANDEYAN VILLAGE, SCIENTIFIC PAPERS, THREE YEAR DIPLOMA IN PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by apt. Dra. PUDIASTUTI RAHAYU SP, M.M.

Gout is an inflammatory arthritis disease that is often found in people in Indonesia. Consumption of foods that contain high purines can lead to an increased risk of uric acid levels. Based on data from posbindu cadres in some communities who suffer from gout due to lack of knowledge of good diets or consuming foods high in purines. The purpose of this study is to determine the Relationship between Food Intake and Uric Acid Levels in Posbindu, Baki Pandeyan Village.

This study uses descriptive analytics with an approach *cross sectional*. The number of samples in this study was 39 people with a sampling technique *Purposive Sampling*. Data analysis using tests *chi-square* with independent variables of food intake and dependent variables of gout.

This study showed that there was a relationship between food intake and uric acid levels with a significance value = 0.000 ($p\text{-value} \leq 0.05$) which means that the data is declared significant and H_0 is rejected. The types of food intake that can cause the risk of increasing uric acid levels in Posbindu Baki Pandeyan Village, Sukoharjo Regency are tofu, tempeh (64.1%), meat, offal (46.2%), beans (46.2%), and spinach/kale (43.6%).

Keywords : Gout, Food Intake, Purines.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pola hidup individu berubah karena taraf hidup yang meningkat, terutama di negara maju dan kota besar. Perubahan pola hidup ini diikuti oleh perubahan pola penyakit yang ada, terutama penyakit yang berkaitan dengan gaya hidup. Kondisi ini mengubah pola kejadian penyakit. Pada awalnya, penyakit infeksi mendominasi, tetapi sekarang penyakit degeneratif dan metabolik meningkat. Asam urat adalah salah satu penyakit degeneratif yang menyerang pembuluh darah, persendian, dan tulang. Hal ini disebabkan oleh pola makan yang tidak teratur, kebiasaan merokok, lingkungan kerja yang tidak sehat, dan lingkungan kerja yang stres (Setiabudi, 2012).

Berdasarkan data Profil Negara Penyakit Tidak Menular WHO (*World Health Organization*), prevalensi asam urat di Indonesia sekitar 45% pada usia 55-64 tahun, sekitar 51,9% pada usia 65-74 tahun, dan pada kelompok usia 75 tahun ke atas sebesar 54,8%. Pada tahun 2016, jumlah penderita asam urat di Sukoharjo mencapai 3245 orang dari 12 Puskesmas Sukoharjo, dan pada tahun 2017 jumlah penderita asam urat di Sukoharjo meningkat sebesar 21,04% menjadi 3507 orang. Hal ini menunjukkan bahwa penyakit asam urat masih sangat tinggi di Sukoharjo, Jawa Tengah (Dinas Kesehatan Sukoharjo, 2020).

Asam urat merupakan asam berbentuk kristal yang merupakan hasil akhir metabolisme purin berupa *nukleoprotein*, salah satu komponen asam nukleat yang terdapat pada inti sel manusia (Rahmatul, 2015). Asam urat merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan serangan yang tiba-tiba dan berulang yang berhubungan dengan radang sendi yang sangat nyeri akibat tingginya kadar asam urat dalam darah atau *hiperurisemia*, pengendapan natrium urat atau kristal asam urat pada persendian (Iskandar J, 2013). Jadi banyak dari kita yang belum memahami pola makan yang sehat, baik itu jenis makanan maupun jumlah makanan, sehingga banyak orang yang terserang penyakit karena mengonsumsi makanan dan pola makan yang salah, karena banyak penyakit yang kita derita berasal dari kesalahan pola makan salah satunya adalah *arthritis gout*.

Asam urat atau *arthritis gout*, dapat disebabkan oleh banyak hal. Salah satunya adalah makanan yang dikonsumsi seseorang, yang

biasanya tidak seimbang, yang berarti mereka mengonsumsi terlalu banyak protein yang mengandung purin (Utami, 2009). Tubuh mengubah purin menjadi asam urat, produk akhir dari metabolismenya. Makanan yang mengandung protein hewani, seperti daging sapi, seafood, kambing, kacang-kacangan, jamur, dan kembang kol, biasanya merupakan jenis makanan yang mengandung purin tinggi (Suirakoka, 2012).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harlina (2020) menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mengambil sampel sebanyak 55 orang dari seluruh populasi lansia yang dilakukan pemeriksaan kadar asam urat di salah satu puskesmas. Penelitian terhadap 55 responden menemukan bahwa hampir seluruh responden, yaitu 47 orang (85%) mempunyai kadar asam urat tinggi, sedangkan sebagian kecil responden, yaitu 8 orang (15%) mempunyai kadar asam urat normal.

Berdasarkan data dari kader posbindu pada beberapa masyarakat di Kelurahan Baki Pandeyan Kabupaten Sukoharjo menderita asam urat. Masyarakat yang menderita asam urat dikarenakan kurangnya pengetahuan pola makan yang baik atau mengonsumsi makanan yang tinggi purin. Di Kelurahan Baki Pandeyan Kabupaten Sukoharjo belum pernah melakukan penelitian mengenai hubungan asupan makanan terhadap kadar asam urat, maka peneliti tertarik untuk mengkaji “Hubungan Asupan Makanan Terhadap Kadar Asam Urat Di Posbindu Kecamatan Baki Pandeyan Kabupaten Sukoharjo” agar penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat setempat serta memberikan informasi mengenai penyakit *gout arthritis* yang dapat membuat masyarakat lebih memperhatikan kesehatannya dan memudahkan farmasis dalam memenuhi kewajibannya dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Jenis makanan apa saja yang menyebabkan risiko peningkatan kadar asam urat di Posbindu kelurahan Baki Pandeyan Kabupaten Sukoharjo?

2. Bagaimana hubungan asupan makanan yang dikonsumsi terhadap kadar asam urat di Posbindu Kelurahan Baki Pandeyan Kabupaten Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Jenis makanan yang dapat menyebabkan risiko peningkatan kadar asam urat di Posbindu Kelurahan Baki Pandeyan Kabupaten Sukoharjo.
2. Hubungan asupan makanan yang dikonsumsi terhadap kadar asam urat di Posbindu Kelurahan Baki Pandeyan Kabupaten Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Menumbuhkan kesadaran untuk menerapkan pola hidup sehat kepada masyarakat.
2. Menambah pengetahuan dibidang kefarmasian dan kesehatan masyarakat serta dapat dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya.